



Remaja Homoseksual Terjangkit HIV/AIDS Meningkat

YOGYAKARTA — Jumlah pengidap HIV/AIDS dari kalangan remaja di Kota Yogyakarta meningkat dibanding pada tahun lalu. Peningkatan ini disumbang oleh kaum homoseksual kategori laki-laki seks laki-laki (LSL) sebanyak 127 kasus. Dari jumlah itu, sebanyak 97 orang terkena HIV dan 30 orang mengidap AIDS.

“Yang memprihatinkan, ternyata LSL ini kebanyakan usia produktif, remaja-mahasiswa dengan rentang usia 20-25 tahun,” kata Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Kota Yogyakarta, Kaswanto, kemarin.

Pada tahun lalu, kata dia, jumlah pengidap HIV/AIDS dari kalangan LSL cenderung rendah. Jumlah penderita masih kalah dibanding kalangan ibu rumah tangga dan pekerja swasta. Peningkatan jumlah pengidap HIV/AIDS kalangan LSL diperkirakan akibat perubahan tren dan gaya hidup.

Hingga Maret lalu, Komisi mencatat 831 kasus pengidap HIV/AIDS dengan rincian 580 pengidap HIV dan 251 orang terjangkit AIDS. Pada 2014 jumlah pengidap HIV/AIDS tercatat 802 kasus dan pada 2013 sebanyak 691 kasus.

Kaswanto mengatakan, banyak pengidap yang membiarkan dirinya yang terinfeksi HIV menjadi AIDS. Hal itu bisa dilihat dari 96 temuan pengidap HIV sebanyak 29 orang terinfeksi AIDS. “Biasanya karena terlambat penanganan, ketika fisik sudah benar-benar ambruk karena gampang terserang penyakit, baru diketahui bahwa HIV sudah menjadi AIDS,” ujarnya.

Evolusi HIV menjadi AIDS bisa dilihat dari tanda-tanda seseorang yang mudah terserang penyakit mulut, seperti sariawan, diare tak kunjung sembuh, serta batuk dan demam dalam rentang lama. Indikator lain adalah kandungan darah putih (CD4) sudah di bawah ambang 100 dari normal 1.350-1.500. “Evolusi dari HIV menjadi AIDS terjadi selama lima tahun,” kata Kaswanto.

Saat ini Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan pengecekan darah HIV/AIDS di tujuh puskesmas dan lima rumah sakit.

Komisi mencatat penderita HIV/AIDS di Kota Yogyakarta masih didominasi laki-laki sebanyak 64 persen dan sisanya perempuan. Sebanyak 49 persen penularan masih didominasi melalui hubungan seksual.

Pengelola Program Komisi Penanggulangan AIDS Kota Yogyakarta Ghanis Kristia mengatakan, selama Juli 2014 sampai Juli 2015 pihaknya sudah mendistribusikan 240 ribu kondom gratis. Persebaran kondom dilakukan dengan cara membentuk 22 unit gerai bergerak.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005